

**Pengaruh *Deferred Tax*, *Transfer Pricing*, dan *Capital Intensity* Terhadap
Tax Avoidance pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

SELLA RIZKA PUTRI MASRUROH

NPM 22101082009



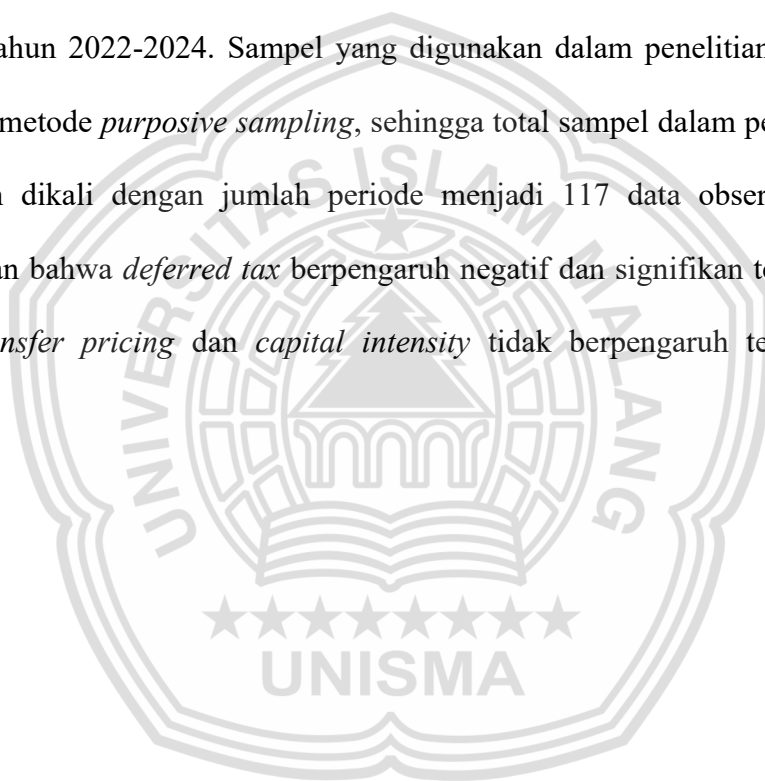
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2025

Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah digunakan untuk mengetahui pengaruh *deferred tax*, *transfer pricing*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Sebelum dilakukan analisis regresi data panel, hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu yaitu melakukan uji penentuan model dan uji asumsi klasik sebagai prasyarat uji regresi.

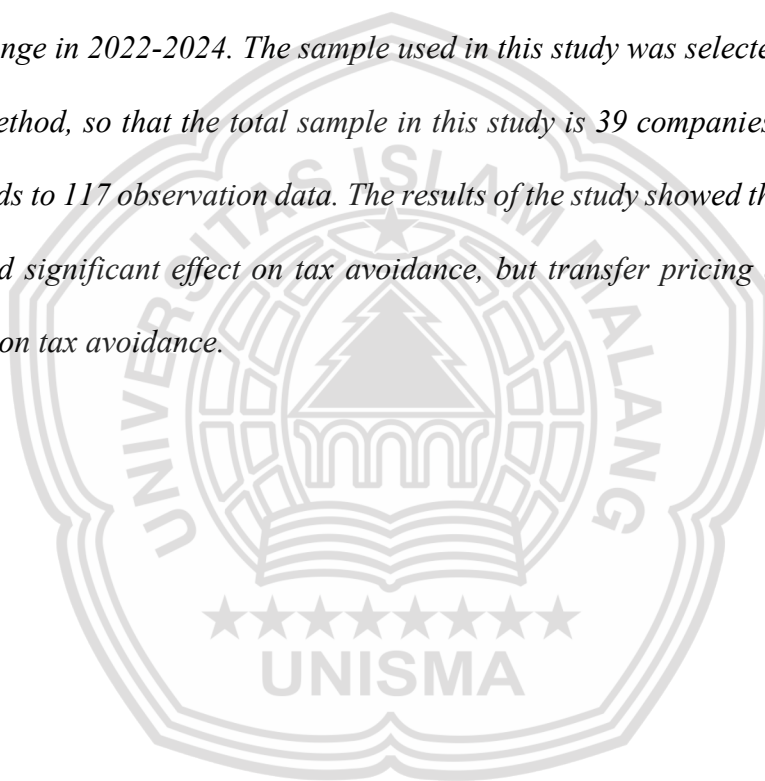
Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia pada tahun 2022-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 39 perusahaan dikali dengan jumlah periode menjadi 117 data observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *deferred tax* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* namun *transfer pricing* dan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.



Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of deferred tax, transfer pricing, and capital intensity on tax avoidance. The analysis technique used in this study is panel data regression analysis. Before conducting the panel data regression analysis, what needs to be done is to conduct a model determination test and a classical assumption test as a prerequisite for the regression test.

The population of this study is companies in the food and beverage sub-sector on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2024. The sample used in this study was selected using the purposive sampling method, so that the total sample in this study is 39 companies multiplied by the number of periods to 117 observation data. The results of the study showed that deferred tax had a negative and significant effect on tax avoidance, but transfer pricing and capital intensity had no effect on tax avoidance.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pendapatan tertinggi bagi negara karena pemerintah menciptakan suatu aturan yang berfungsi untuk mengatur proses perpajakan sehingga dapat memaksimalkan setoran pajak yang diterima negara (Dwimartha et al., 2024). Menurut Undang-Undang nomor 28 tahun 2007 nomor 1 pasal 1 menyatakan bahwa “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. oleh karena itu, setiap orang pribadi maupun badan merupakan hal wajib untuk membayar pajak sesuai dengan aturan pemerintah, dengan tidak mengharapkan imbalan langsung, dan digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran negara dalam pembangunan maupun perbaikan negara.

Pada era globalisasi ekonomi saat ini, perpajakan telah menjadi isu penting dalam dunia bisnis dan akademik, terutama seiring dengan meningkatnya kompleksitas transaksi bisnis global dan regulasi perpajakan. Sistem perpajakan tidak lagi sekadar mekanisme pengumpulan pendapatan negara, melainkan instrumen yang digunakan untuk tujuan ekonomi dan sosial tertentu, seperti redistribusi pendapatan dan stabilisasi ekonomi (Faruq et al., 2024). Namun pajak masih kerap dianggap negatif bagi sebagian besar perusahaan. Perusahaan-perusahaan, terutama yang beroperasi secara multinasional, menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola beban pajak mereka sambil tetap menjaga daya saing dan kepentingan *shareholders*.

Menurut Susilowati (2020), suatu perusahaan mungkin saja melakukan tindakan-tindakan untuk menekan beban dengan berbagai faktor, hal ini menguntungkan bagi perusahaan akan tetapi berbanding terbalik dengan sisi perpajakan. Pembayaran pajak bagi

perusahaan, menjadi salah satu aspek yang dapat mengurangi pendapatan atau penghasilan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan agar dapat memaksimalkan pendapatan. Maksimalnya pendapatan, dapat memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham karena meningkatnya nilai perusahaan dari pendapatan maksimal tersebut (Widianti & Atmaja, 2024).

Tindakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menekan beban pajak bisa dilaksanakan dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang tepat dengan regulasi pemerintahan yang berlaku dan legal untuk diterapkan. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk meminimalkan beban pembayaran pajak dengan cara memanfaatkan celah hukum dari suatu ketentuan perpajakan tanpa melanggar ketentuan undang-undang (Santy et al., 2024). Perusahaan memanfaatkan celah tersebut untuk menekan beban pajak perusahaan semaksimal mungkin agar perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan atau penghasilan.

Tindakan penerapan *tax avoidance* bagi perusahaan diperbolehkan oleh negara, akan tetapi tidak dapat dipungkiri terjadinya kerugian yang akan di dapat oleh negara. Pada tahun 2019, negara di perkirakan mengalami kehilangan penerimaan pajak badan sebesar US\$2,995 miliar (lebih dari Rp46 Triliun). Hal tersebut dikarenakan banyaknya perusahaan multinasional yang menerapkan *tax avoidance* dengan menggunakan faktor *transfer pricing*, yang dimana kebanyakan perusahaan mengalihkan laba yang di dapat ke negara yang pajaknya lebih rendah. Berlanjut pada tahun 2024, *International Monetary Fund (IMF)* memperkirakan Indonesia mengalami kerugian 3,7% dari Produk Domestik Bruto (PDB) akibat penghindaran pajak dan praktik-praktik lainnya (pajak.go.id, 2025: diakses 28 Februari 2025).

Perusahaan – perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan penyumbang pajak yang cukup besar bagi anggaran pendapatan negara. Menurut

data yang ada di BEI saat ini terdapat 951 perusahaan yang tercatat dengan berbagai klasifikasi. Salah satunya yaitu sub-sektor makanan dan minuman.

Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan publik atau emiten yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi dan bergerak dalam bidang pembuatan atau pengolahan produk makanan dan minuman. Sub sektor makanan dan minuman menjadi salah satu sub sektor unggulan di Bursa Efek Indonesia (Handayani, 2020).

Terdapat beberapa perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia terindikasi dalam kasus penghindaran pajak, seperti PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) dilaporkan telah terlibat dalam praktik *transfer pricing*. Diduga terdapat aliran dana sebesar Rp. 1,78 triliun yang dikirimkan oleh grup TPS Food kepada pihak-pihak yang kemungkinan terkait dengan pihak manajemen sebelumnya (Fredy & Ika, 2023).

Terdapat beberapa macam faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Salah satu faktornya yaitu penangguhan pajak (*deferred tax*). Menurut (Waluyo, 2020) pajak tangguhan (*deferred tax*) adalah jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan pada periode berikutnya sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kerugian yang dapat dikompensasikan. Pajak tangguhan dapat terjadi karena perbedaan saat pengakuan pendapatan atau beban antara peraturan perpajakan (fiskal) dengan standar akuntansi keuangan (komersial). *Deferred tax* dapat terjadi ketika adanya celah yang dapat dimanfaatkan di antara keduanya.

Penggunaan *deferred tax* telah dijelaskan dalam PSAK No. 212 yang menyatakan bahwa “Beban pajak atau penghasilan pajak adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi dalam satu periode”. PSAK

No. 212 menggunakan *asset-liabilities method*, yang berarti mengakui kewajiban (aktiva) *deferred tax* untuk mempertanggung jawabkan konsekuensi pajak di masa mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer yang terjadi.

Selain menggunakan *deferred tax* untuk penghindaran pajak, ada juga faktor *transfer pricing* yang digunakan oleh perusahaan, terutama perusahaan multinasional. Menurut (Restu & Mu'arif, 2024) *Transfer pricing* merupakan suatu tindakan yang biasa dilakukan oleh wajib pajak badan dalam meminimalkan pembayaran pajak, perusahaan melakukan *transfer pricing* melalui transfer profit dari perusahaan yang berada di Negara Indonesia ke perusahaan perantara yang berada diluar negeri dengan tarif pajak yang lebih rendah. Hal ini dilakukan oleh perusahaan dalam upaya mengurangi beban dan mengoptimalkan keuntungan perusahaan. *Transfer pricing* biasanya dilakukan dengan cara memperbesar harga beli dan memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup dan mentransfer laba yang diperoleh kepada perusahaan yang berkedudukan di negara yang menerapkan tarif pajak lebih rendah (Hasibuan, 2021). Semakin besar perusahaan melakukan *transfer pricing*, semakin membuktikan bahwa perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak.

Terdapat juga faktor lain yang dapat dilakukan untuk penghindaran pajak, yaitu dengan menggunakan *capital intensity*. Menurut Pramesti & Susilawati (2023) *capital intensity* adalah gambaran besarnya suatu perusahaan dalam melakukan investasi berupa aset tetap yang akan mengalami penyusutan dalam setiap tahunnya. Dengan menurunnya laba perusahaan karena penyusutan, dapat menjadi biaya bagi perusahaan. Aset tetap yang mengalami penyusutan akan menjadi biaya penyusutan dalam laporan keuangan, artinya semakin besar biaya penyusutan akan semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan (Saputra et al., 2020). Apabila *capital intensity* semakin tinggi, maka semakin tinggi perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* (Marbun & Abdurrosyid, 2024).

Dengan memanfaatkan faktor-faktor diatas, perusahaan dapat melakukan *tax avoidance* untuk meminimalkan pajak yang akan dibayarkan kepada negara. Sedikitnya pajak yang dibayarkan berarti mengurangi beban perusahaan. Semakin sedikitnya beban yang dimiliki perusahaan dapat mengakibatkan tingginya laba yang didapat oleh perusahaan. Dengan begitu perusahaan dapat memenuhi hak dari pemegang saham karena meningkatnya dividen yang didapatkan dari meningkatnya laba perusahaan.

Penerapan *tax avoidance* sangat menguntungkan bagi perusahaan, akan tetapi apabila dilihat dari sisi perpajakan, tindakan penerapan *tax avoidance* pada perusahaan dapat mengurangi pendapatan negara. Terlebih lagi kontribusi pembayaran pajak di negara Indonesia sebagian besar merupakan dari pajak badan atau perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan berkurangnya pembayaran pajak oleh negara dapat mengganggu anggaran pendapatan negara.

Berdasarkan alasan diatas dan penelitian yang belum konsisten maka saya mengambil judul “**Pengaruh *Deferred Tax*, *Transfer Pricing*, Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Terhadap Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *deferred tax* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *deferred tax* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sangat penting untuk memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi. Skripsi akan memiliki nilai apabila penulis dapat menyajikan manfaat yang relevan bagi pembacanya. Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan, khususnya mengenai pengaruh *deferred tax*, *capital intensity*, dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya referensi atau rujukan dan pembandingan penelitian selanjutnya yang membahas tentang penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan menggunakan teori agensi dan teori perencanaan pajak sebagai prinsip dasar teori..

1.4.1.2 Bagi Peneliti

Menyediakan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait penghindaran pajak. Serta memberikan studi kasus yang relevan untuk pengembangan teori agensi dan teori perencanaan pajak tentang faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan arah dalam kebijakan perusahaan agar tetap patuh terhadap hukum yang berlaku serta tidak melakukan kecurangan terutama pada penghindaran pajak.

1.4.2.2 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pemantauan dalam menetapkan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan penerimaan wajib pajak badan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji dan membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh *deferred tax*, *transfer pricing*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan model regresi data panel, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Deferred tax* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 -2024
- b. *Transfer pricing* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 -2024
- c. *Capital intensity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 -2024

5.2 Keterbatasan

- a. Penelitian ini menggunakan waktu yang relatif singkat, yaitu hanya 3 tahun dari 2022 sampai 2024
- b. Sampel penelitian ini hanya terdiri dari 39 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan lengkap dalam mata uang rupiah dan menghasilkan laba selama periode 2022 – 2024. Oleh karena itu, hasil analisis tidak menjelaskan perusahaan sub sektor makanan dan minuman secara keseluruhan.
- c. Dalam model regresi, nilai *adjusted R²* hanya sebesar 34,5%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak faktor-faktor yang lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini masih mempengaruhi 65.5% lainnya.

- d. Penelitian ini menggunakan piutang pihak berelasi sebagai pengukuran dalam analisis variabel transfer pricing

5.3 Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan waktu pengamatan yang lebih panjang, agar dapat melihat tren dan dinamika *tax avoidance* secara lebih komprehensif dan akurat.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel dan memperluas cakupan penelitian, misalnya dengan melibatkan perusahaan sub sektor lainnya agar dapat membandingkan hasil analisis dan menghasilkan analisis yang lebih generalisasi dan representatif.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi *tax avoidance*, misalnya *leverage* atau variabel lainnya, agar dapat meningkatkan nilai *adjusted R²*.
- d. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pengukuran lain dalam variabel *transfer pricing*, seperti *comparable uncontrolled price method*, *resale price method*, *cost plus method*, atau pengukuran lainnya yang lebih kompleks.

Daftar Pustaka

- Akbar, M., Rinaldi, M., & Eka Prasetya, S. (2022). Pengaruh Pajak Tangguhan, *Transfer Pricing* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor *Real Estate* Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stim Sukma Medan*.
- Asriani, S., Mediaty, M., & Indrijawati, A. (2023). Pengaruh *Deferred Tax*, *Capital Intensity*, *Transfer Pricing*, Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6744–6753. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i9.2816>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2021). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews*.
- Chrisandy, M. H., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing*, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Kimia. *Syntax Idea*. <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/1832>
- Crumbley, L. F., Apostolou, B., & Houghton, K. A. (2010). *Accounting and auditing research: Tools and strategies*. New York: Cengage Learning.
- Dwimartha, A. R., Aripriatiwi, R. A., & Junjuran, M. I. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Bei 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 14(1), 63–73. <https://doi.org/10.37859/Jae.V14i1.6876>
- Faruq, U., Adipurno, S., Aziz, A., Faadhilah, N., & Ridwan, M. (2024). Konsep Dasar Pajak Dan Lembaga Yang Dikenakan Pajak : Tinjauan Literatur Dan Implikasi Untuk Kebijakan Fiskal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 65–70. <https://doi.org/10.55049/Jeb.V16i2.306>
- Fredi Yansyah, Ika Fadhilah Putri, L. A. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022*. 4(1).
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L. T. (2023). *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*. PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Hasibuan. (2021). *Pengaruh Praktik Transfer Pricing Terhadap Pemanfaatan Peluang Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019*. 3(2).
- Haztania, S., & Lestari, T. U. (2023). Pengaruh *Transfer Pricing*, Karakter Eksekutif, Dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. *Cakrawala-Repositori Imwi*, 6(1), 289–304.
- Jensen, M. C., & Mackling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Liana, L. (2009). *Using Mra With Spss To Test The Effect Of Moderating Variables On The Relationship Between Independent Variables And Dependent Variables*. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 14(2), 90–97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95>
- Marbun, Y. A., & Abdurrosyid, M. (2024). *Pengaruh Capital Intensity, Koneksi Politik, Dan*

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Energi Periode 2020 – 2023). 4(September), 142–158.

- Margaretha, A., Susanti, M., & Siagian, V. (2022). Pengaruh *Deferred Tax, Capital Intensity Dan Return On Asset* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 160–172. <https://doi.org/10.28932/Jam.V13i1.13537>
- Nabillayanti, Z. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Transfer Pricing*, Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Tax Avoidance*. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.30595/Ratio.V4i1.15567>
- Nasirudin, I. M., & Trisnawati. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate*. *Online Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 2503–1635. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- Ningsih, N. S. W., Agusty, D. F., Sari, D. P., & Ramadhanu, A. (2022). *Avoidance Melalui Leverage Sebagai Variabel Moderasi : Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Beban Pajak Tangguhan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020)*. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs)*, 2(1). <https://doi.org/10.47233/Jebs.V2i1.82>
- Pangestu, J. C., & Margaretha, P. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Pajak Pertambahan Nilai Pada Siswa–Siswi Smk Tri Ratna. *Madaniya*. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/401>
- Pembayun Khamisan, M. S., & Dwi Astuti, C. (2023). *The Effect Of Capital Intensity, Transfer Pricing, And Sales Growth On Tax Avoidance With Company Size As A Moderation Variable*. *Devotion : Journal Of Research And Community Service*, 4(3), 709–720. <https://doi.org/10.36418/Devotion.V4i3.419>
- Pramesti, W. R., & Susilawati, C. (2023). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Capital Intensity* Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 346–365. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V6i1.3822>
- Prolita, S. (2023). Pengaruh Pajak Tangguhan , Likuiditas , Intensitas Modal Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. 2, 1–6.
- Rankin, F. S., Stice, E. A., & Hurst, S. (2012). *Financial and managerial accounting*. New York: McGraw-Hill.
- Restu, M. D., & Mu'arif, S. (2024). Pengaruh *Financial Distress, Transfer Pricing Dan Deferred Tax Expense* Terhadap *Tax Avoidance*. ... , *Manajemen, Bisnis Dan ...* <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/view/194>
- Retnaningdya, S. C., & Cahaya, F. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Proceeding Of National Conference* <https://journal.uin.ac.id/ncf/article/view/16225>
- Riswanto, A., Joko, J., Napisah, S., Boari, Y., & ... (2024). *Ekonomi Bisnis Digital: Dinamika Ekonomi Bisnis Di Era Digital*. Books.Google.Com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Kcvueaaaqbaj&oi=fnd&pg=pp3&dq=Pajak+Digital+Pada+Ekonomi+Global&ots=Mhxvxzujxj&sig=4vyjrkdurs74njh9ud7ze6ko0y>

- Santy Fitnawati Wn, Nuradia Fitria, & Arif Rahman. (2024). Penghindaran Pajak Dan Pencegahannya. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(2), 191–198. <https://doi.org/10.59246/Aladalah.V2i2.806>
- Santoso, S. (2010). *Menguasai Statistik Dengan Spss 17*. Elex Media Komputindo.
- Saputra, Abdul Wahid, Suwandi, M., & Suhartono. (2020). Pengaruh Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 5(2), 1186–1194. <https://doi.org/10.32670/Fairvalue.V5i2.2121>
- Sihombing, S. R., & Putri, A. (2023). Pengaruh Transfer Pricing , Dewan Komisaris Independen , Komite Audit , Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(2), 125–134.
- Suandy, E. (2008). *Perencanaan pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subhakti, C., & Tjhai, F. N. (2024). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktik Tax Avoidance Dalam Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*. <https://31.jurnaltsm.id/index.php/ejatsm/article/view/2417>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, A., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 131. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i1.808>
- Tarigan, L. Y. P., & Lauren, L. (2023). *The Impact Of Earnings Management, Deferred Tax Expense And Profitability Toward Tax Avoidance I*. 4(1), 11–28.
- Uniyati U, Meita I. 2025. Pengaruh Capital Intensity Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*. Vol 10(1): 50 - 64.
- Waluyo. (2020). *Akuntansi Pajak* (Edisi 7). Salemba Empat.
- Widianti, R., & Atmaja, S. (2024). Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity, Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang *Jurnal Pundi*. <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi/article/view/533>